# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN WEK II KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2026

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**TIARA**
**NIM. 22030024**

**PROGRAM STUDI**
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**
**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN**
**DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**
**2026**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN WEK II KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2026

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Disusun Oleh :**

**TIARA**
**NIM. 22030024**

**PROGRAM STUDI**
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**
**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN**
**DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**
**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN
# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN WEK II KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2026

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 31 Juli 2026

**Pembimbing Utama**

**Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M**
**NUPTK. 6739772673130302**

**Pembimbing Pendamping**

**Nefonavratilova Ritonga, M.K.M**
**NUPTK. 3254768669230272**

**Ketua Program Studi**
**Ilmu Kesehatan Masyarakat**
**Program Sarjana**

**Nurul Hidayah Nasution, M.K.M**
**NUPTK. 4244769670231063**

**Dekan Fakultas Kesehatan**

**Dr. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep**
**NUPTK. 5460767668230232**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Tiara |
| NIM | : 22030024 |
| Program Studi | : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan" benar bebas plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, 31 Juli 2026

Penulis




Tiara

# IDENTITAS PENULIS


Nama : Tiara

NIM : 22030024

Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan 18 Maret 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl.Jendral Sudirman Ex Mendeka Gg. Silayang-Layang

Email : hy.tiayah@gmail.com


Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 200102 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2018
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan : Lulus Tahun 2021

# KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan sekaligus ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.
3. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nefonavratilova Ritonga, SKM, M.K.M selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H selaku Anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
7. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana sampai pada penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Amin.

Padangsidimpuan, 31 Juli 2026

Peneliti

**PROGRAM STUDI**
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**
**UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 7 Juli 2026
Tiara

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

## ABSTRAK

Isu sampah rumah tangga menjadi masalah serius di Indonesia seiring dengan peningkatan timbulan sampah yang tidak diimbangi penanganan yang baik, sehingga memicu pencemaran lingkungan dan penularan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik menggunakan metode cross-sectional, sebanyak 90 sampel, dipilih menggunakan teknik non probability sampling dengan cara purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil uji statistik chi-square dipero leh nilai p-value untuk variabel pengetahuan sebesar 0,001 dan variabel sikap sebesar 0,012 artinya p-value < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026. Oleh karena itu diharapkan masyarakat tidak hanya memahami pengelolaan sampah, tetapi juga menerapkannya demi mewujudkan lingkungan yang sehat.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga**

**Daftar Pustaka : 30 (2009-2025)**

**PUBLIC HRALTH PROGRAM OF HEALTH FACULTY**

**AT AUFA RAOYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Reprt Of Research, 7 July 2026

Tiara

The Relationship Between Knowledge And Attitudes Toward Household Waste Management In Wek II Village Padangsidimpuan 2026

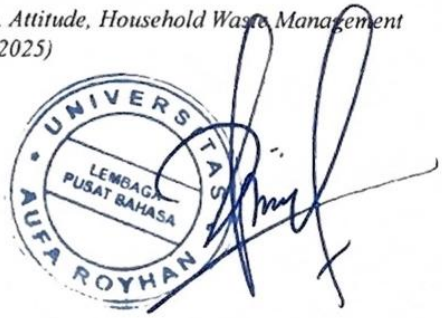

## ABSTRACT

*Household waste has become a serious environmental issue in Indonesia due to the increasing volume of waste that is not matched by proper waste management practices, leading to environmental pollution and the spread of diseases. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes toward household waste management in Wek II Village, Padangsidimpuan 2026. This study employed a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. A total of 90 respondents were selected using a non-probability purposive sampling technique based on predetermined inclusion criteria. The Data were collected using a structured questionnaire and analyzed through univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test. The results of the Chi-Square analysis showed a p-value of 0.001 for the knowledge variable and 0.012 for the attitude variable ($p < 0.05$). These findings indicate that there is a statistically significant relationship between knowledge and attitudes and household waste management in Wek II Village, Padangsidimpuan 2026. In conclusion, knowledge and attitudes are significantly associated with household waste management practices. Therefore, increasing public understanding of proper waste management is essential to promote a healthier and cleaner environment*



*Keywords: Knowledge, Attitude, Household Waste Management*

*References: 30 (2009–2025)*

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **ii**
**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT** ..... **iii**
**IDENTITAS PENULIS** ..... **iv**
**KATA PENGANTAR** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**ABSTRACT** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR TABEL** ..... **x**
**DAFTAR SKEMA** ..... **xi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xii**
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.3.1 Tujuan Umum ..... 5
1.3.2 Tujuan Khusus ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 6
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 6

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** ..... **7**
2.1 Sampah ..... 7
2.1.1 Definisi Sampah ..... 7
2.1.2 Jenis-Jenis Sampah ..... 7
2.1.3 Sumber Sampah ..... 8
2.1.4 Dampak Sampah ..... 9
2.1.5 Pengelolaan Sampah ..... 11
2.2 Pengetahuan ..... 13
2.2.1 Definisi Pengetahuan ..... 13
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ..... 13
2.2.3 Tingkat Pengetahuan ..... 14
2.3 Sikap ..... 16
2.3.1 Definisi Sikap ..... 16
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap ..... 16
2.3.3 Pengukuran Sikap ..... 18
2.4 Kerangka Konsep ..... 18
2.5 Hipotesis ..... 19

**BAB 3 METODE PENELITIAN** ..... **20**
3.1 Jenis dan Desain Penelitian ..... 20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 20

3.2.1 Lokasi ..... 20
3.2.2 Waktu Penelitian ..... 20
3.3 Populasi dan Sampel ..... 21
3.3.1 Populasi ..... 21
3.3.2 Sampel ..... 21
3.4 Etika Penelitian ..... 23
3.5 Alat Pengumpulan Data ..... 24
3.5.1 Instrumen Penelitian ..... 24
3.6 Sumber Data ..... 25
3.7 Prosedur Pengumpulan Data ..... 25
3.8 Defenisi Operasional ..... 26
3.9 Rencana Analisa ..... 27
3.9.1 Pengolahan Data ..... 27
3.9.2 Analisa Data ..... 27

**BAB 4 HASIL PENELITIAN ..... 29**
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian ..... 29
4.2 Analisa Univariat ..... 29
4.3 Analisa Bivariat ..... 31

**BAB 5 PEMBAHASAN ..... 33**
5.1 Gambaran Pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026 ..... 33
5.2 Gambaran Sikap tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026 ..... 34
5.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026 ..... 35
5.4 Hubungan Sikap dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026 ..... 37

**BAB 6 PENUTUP ..... 41**
6.1 Kesimpulan ..... 41
6.2 Saran ..... 41

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian ..... 21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional ..... 26

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep Penelitian ..... 18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian
Lampiran 2 Balasan izin penelitian
Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden
Lampiran 4 Lembar persetujuan menjadi responden
Lampiran 5 Kuesioner
Lampiran 6 Master Tabel penelitian
Lampiran 7 Output analisis penelitian
Lampiran 8 Dokumentasi
Lampiran 9 Lembar konsultasi sebelum seminar proposal penelitian
Lampiran 10 Lembar konsultasi sebelum seminar hasil penelitian

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut laporan dari United Nations Environment Programme (UNEP) lebih dari dua miliar orang di dunia tidak memiliki akses terhadap layanan pengumpulan sampah yang memadai. Diperkirakan, produksi sampah kota secara global akan meningkat dari 2,1 miliar ton pada tahun 2023 menjadi 3,8 miliar ton pada tahun 2050 (UNEP, 2024).

Negara-negara penghasil sampah terbesar di dunia menunjukkan tantangan serius dalam pengelolaan limbah. Berdasarkan laporan Bank Dunia, Tiongkok berada di peringkat pertama dengan produksi sampah mencapai 392 juta ton per tahun, diikuti oleh Amerika Serikat (265 juta ton), India (189 juta ton), Brasil (79 juta ton), dan Indonesia (65,2 juta ton) sebagai negara penghasil sampah terbesar kelima di dunia. Produksi sampah yang tinggi umumnya berasal dari negara dengan populasi besar dan gaya hidup konsumtif. Sebagai contoh, meskipun penduduk Amerika Serikat hanya sekitar 5% dari populasi dunia, negara ini menghasilkan 14% dari total sampah global (Annur, 2023).

Di Indonesia, isu sampah rumah tangga menjadi masalah serius yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Setiap tahun, jumlah sampah yang dihasilkan terus meningkat, pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan sekitar 13 juta ton sampah, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 18 juta ton, pada tahun 2023 sebanyak 23 juta ton dan pada 2024 jumlahnya meningkat menjadi sekitar 36 juta ton. Sumber timbulan sampah terbesar adalah sampah

Rumah Tangga (55,4%), Pasar (14,8%), Perniagaan (10,2%), Kawasan (10%), Perkantoran (4%), Fasilitas Publik (3,8%) dan lainnya sebesar 1,4% (SIPSN 2025).

Timbulan sampah yang dibiarkan dan tidak segera ditangani dengan serius, akan terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Penanganan sampah yang tidak dilakukan dengan baik pun akan mengakibatkan masalah yang cukup serius. Penumpukan sampah akibat tidak ditangani dan juga penanganan sampah yang tidak baik seperti membuang sampah sembarang ataupun pengolahan dengan cara dibakar akan mengakibatkan pencemaran lingkungan, baik tanah, air maupun udara (Sriagustini, 2022).

Sampah yang tidak dikelola secara efektif dan tepat menjadi salah satu sumber utama pencemaran lingkungan yang sangat mengancam kelangsungan hidup manusia serta berbagai makhluk hidup lainnya di bumi. Ketidakteraturan dalam pengelolaan sampah, terutama disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, menyebabkan penumpukan sampah yang semakin meluas di berbagai area lingkungan sekitar. Akibatnya, tumpukan sampah tersebut tidak hanya mencemari udara dengan bau tidak sedap dan gas berbahaya, tetapi juga meresap ke dalam tanah serta mencemari sumber air, baik itu air permukaan maupun air tanah. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah ini membawa dampak negatif yang sangat serius, termasuk menurunnya kualitas lingkungan hidup dan meningkatnya risiko berbagai penyakit menular yang dapat menyerang manusia maupun hewan. Berbagai jenis penyakit seperti diare, infeksi kulit, hingga penyakit pernapasan dapat muncul akibat paparan langsung maupun tidak langsung terhadap limbah yang tidak terkelola dengan baik.

Meningkatnya nilai konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, menjadi penyumbang dari semakin banyaknya sampah yang harus dibuang. Sampah rumah tangga tidak dapat dianggap kecil dalam kapasitas penyumbang sampah bagi lingkungan. Sampah dibuang begitu saja ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) atau dibakar di lahan kosong.

Pengelolaan sampah merupakan usaha untuk pengurangan dan penanganan sampah secara sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah mengkombinasikan pendekatan pengurangan sumber sampah (*reduce*), daur ulang (*recycle*) & guna ulang (*reuse*), pengkomposan dan pembuangan akhir (Abusamah, 2023).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang mencakup prinsip *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, *Replace* serta penanganan teknis terhadap sampah yang dihasilkan masyarakat. Dengan tujuan menekan jumlah sampah sejak dari sumbernya dengan cara mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, menggunakan kembali barang, mendaur ulang sampah dan mengganti bahan berbahaya dengan yang lebih ramah lingkungan (Triana et al., 2024). Strategi ini tidak hanya membantu mengurangi beban Tempat Pemprosesan Akhir (TPA), tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sampah (Annisa et al., 2018).

Upaya pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya melibatkan pemerintah dan lembaga terkait, tetapi juga peran aktif masyarakat dalam melakukan pemilahan, pengurangan, pemanfaatan ulang, dan daur ulang sampah. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk kehidupan sekarang dan generasi mendatang (Adam, 2025).

Berdasarkan teori dasar Lawrence Green menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang ialah faktor predisposisi seperti umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap. Pengetahuan individu memiliki peranan penting dalam tindakan yang diambilnya (Wahid, 2025).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang. Salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu adalah pengetahuan dan jika kita menghendaki sesuatu dapat dikerjakan dengan terus menerus maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang harus dikerjakan, dengan kata lain perilaku atau tindakan yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng dibanding praktek atau tindakan yang tanpa didasari pengetahuan dan tingkat pengetahuan seseorang (Kristanti, 2017).

Menurut Herawati et al. (2019), sikap merupakan reaksi/respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan, sehingga sikap yang akan timbul sangat dipengaruhi oleh pengetahuan sesorang.

Berdasarkan penelitian Akbar (2021), hasil penelitian terdapat ada hubungan pengetahuan (p-value=0,001) terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Muntoi. Hubungan yang bermakna juga didapatkan antara sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Muntoi dengan nilai (p-value=0,037). Hal ini disebabkan bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki sikap untuk membuang sampah rumah tangganya dibandingkan untuk dikelola kembali. Hal ini dikarenakan pengaruh dari minimnya pengetahuan masyarakat terkait cara pengelolaan sampah rumah tangga. Pengetahuan dan sikap masyarakat tersebut tidak terpisahkan sehingga masih saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan masyarakat yang mengelola sampah dengan cara kurang baik seperti membakar sampah dan menumpuk sampah terbuka di halaman atau kebun, yang menyebabkan bau tidak sedap, perkembangbiakan tikus dan nyamuk, serta pencemaran lingkungan. Selain itu, dari wawancara awal terhadap 10 orang warga, hanya 4 orang yang memahami pemilahan dan pengolahan sampah rumah tangga yang benar.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026".

## 1.2 Rumusan Masalah

"Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.
2. Untuk mengetahui sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.
3. Untuk mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dengan lingkungan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah ilmu, menambah pengalaman bagi peneliti selama melakukan penelitian dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

b. Bagi Responden

   Memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran dalam lingkungan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan sampah rumah tangga.

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Sampah

### 2.1.1 Definisi Sampah

Definisi sampah menurut American Public Health Association, sampah (waste) dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak terpakai atau sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik atau anorganik, yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Yudiyanto et al., 2019).

Sedangkan yang dimaksud dengan sampah rumah tangga sebagaimana yang dimaksud adalah sesuatu dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sedangkan sampah spesifik itu adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Sampah

Sampah berdasarkan asalnya, dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1. Sampah organik

Sampah organik merupakan sampah yang diproduksi dari bahan-bahan berupa hewan dan tumbuhan dihasilkan dari aktifitas pertanian, perkebunan atau

yang berasal dari alam. Sampah ini cepat dapat terurai melalui proses alami dan sifatnya dapat didegradasi oleh mikroba. Contohnya sampah rumah tangga atau sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, buah busuk, kulit buah dan sampah pepohonan (ranting, dedaunan, dan serbuk batang kayu) (Satriawan, D. 2023).

2. Sampah anorganik

Sampah anorganik atau non-organik merupakan sampah yang diproduksi dari bahan-bahan non-hayati, berasal dari sumber daya alam tidak terbarui, contohnya produk sintetik, plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan kaleng, hasil proses teknologi pengelolaan bahan industri. Sampah jenis ini berbeda dengan sampah organik, yakni sampah yang lama terurai sehingga diberlakukan langkah khusus mempercepat proses penguraian sampah. Sampah anorganik secara keseluruhan tidak bisa terurai oleh alam/mikroorganisme. Namun, sebagian lainnya memerlukan waktu yang lama dalam penguraiannya, contohnya sampah plastik, sisa pecahan kaca, botol dan kaleng bekas.

### 2.1.3 Sumber Sampah

Sumber sampah terbesar dalam kehidupan sehari-hari berasal dari aktivitas rumah tangga, termasuk sisa makanan, kemasan, dan barang-barang rumah tangga yang tidak lagi digunakan. Pengurangan penggunaan barang sekali pakai, komposting sisa makanan, dan pemilahan sampah untuk daur ulang adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengelola sampah rumah tangga.

Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan didalam rumah tangga sehari-hari. Sampah rumah tangga ini tidak termasuk dari sampah spesifik maupun tinja. Sampah spesifik sendiri merupakan sampah yang

disebabkan oleh sifat, volume dan/atau kosentrasinya membutuhkan penanganan khusus didalam pengelolaannya (Satriawan, D. 2023).

Contoh dari sampah rumah tangga ini berupa sampah organik, sampah anorganik. Sampah organik yang dihasilkan dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan, kertas, karton, kayu, ranting, dedaunan dan lain-lain. Contoh sampah anorganik yang dihasilkan dari rumah tangga seperi plastik dan steroform.

### 2.1.4 Dampak Dari Sampah

1. Pencemaran udara

Menurut Mulyati (2021), pada pencemaran udara sampah organik padat dapat menghasilkan gas seperti metana (CH4) dan karbon dioksida (CO2) saat membusuk. Secara global, gas-gas ini ikut menurunkan kualitas udara dan berperan dalam efek rumah kaca, yang menyebabkan kenaikan suhu dan bisa memperburuk masalah seperti hujan asam. Di lingkungan lokal, gas dari sampah juga berbahaya bagi kesehatan manusia dan menimbulkan bau tidak sedap. Masalahnya, di tempat pembuangan akhir (TPA) banyak sampah yang tertimbun rapat sehingga metana terperangkap dan tidak bisa keluar, membuat kondisi lebih berbahaya dan berbau.

Sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut akan menimbulkan sumber bau tidak sedap dan sering kali terjadi pembakaran sampah akan timbul asap yang sangat potensial menimbulkan gangguan bagi lingkungan sekitarnya.

2. Pencemaran air

Penumpukan sampah padat di permukaan dapat mengganggu kualitas lingkungan dan menjadi salah satu penyebab utama pencemaran, baik pada lapisan permukaan maupun ke dalam tanah. Kondisi ini semakin berisiko ketika terdapat sumur yang dibangun dekat pemukiman dan digunakan sehari-hari oleh warga; jika

air permukaan atau tanah tercemar, kontaminan dapat meresap ke dalam sumber air tanah sehingga menurunkan mutu air sumur dan mengancam kesehatan masyarakat, tentunya terjadi sebuah pencemaran tidak hanya di permukaan air saja melainkan sampai ke tanah yang akan membuat air menjadi berubah sehingga hal ini tentunya akan beresiko bagi manusia.

3. Penyebab Banjir

Bencana menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 merupakan peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Bencana dapat mengakibatkan hilangnya nyawa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan akibat psikologis akibat faktor alam dan non alam (aktivitas manusia) (Deasy, A. (2017).

Sampah yang memiliki kepadatan yang masih bagus dan segar maupun yang berubah jadi membusuk yang sudah terbawa ke selokan maka dibawa oleh aliran sungai tentunya akan sangat memper dangkal sungai, dan berdampak terjadinya pendangkalan pada sungai tentunya kesehatan sungai akan berkurang dan terjadi penggenangan dan meluap yang menimbulkan banjir, tentunya akan sangat merugikan baik itu secara fisik atau bahkan ini mengancam nyawa seseorang, yang paling umum setelah adanya banjir biasanya akan timbul sebuah penyakit.

4. Sebagai sumber penyakit

Sampah yang bersifat parasit serta berkembang pada bakteri, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yang dinamakan sampah secara tidak langsung ini contohnya seperti hewan yang meletakkan dan membangun sarang tentunya ini akan menimbulkan penyakit yang tak terduga jika tidak diatasi yang lebih sering

terjadi di rumah seperti tikus, nyamuk, kecoa dan lalat maupun yang membusuk di kaleng dan botol ini lebih mudah dijadikan sarang tentunya akan menimbulkan penyakit. Bahkan adanya sebuah penyakit yang sering dialami akibat sampah yang disekitar kurang dikelola dan diperhatikan dengan baik sehingga seseorang mudah terkena penyakit diare, disentri, cacingan, malaria, kaki gajah, dan demam berdarah (Mulyati, 2021).

5. Gangguan estetika

Lahan yang terisi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang sangat buruk sehingga mempengaruhi estetika lingkungan sekitarnya (Wahidyah, 2022).

### 2.1.5 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008 adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penanganan terhadap sampah yang terbentuk harus dilakukan secara benar supaya tidak menimbulkan pencemaran, atau tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit yang dapat berakibat kepada timbulnya penularan penyakit.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, ada dua kelompok utama pengelolaan sampah, yaitu :

1. Penanganan sampah, yang terdiri dari :
    a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah.

b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
c. Pengangkut dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

2. Pengurangan sampah, yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah *(reduce)*, guna-ulang *(reuse)* dan daur-ulang *(recycle)*.

Pengelolaan sampah dengan pengurangan sampah dapat dilakukan melalui pengurangan pemakaian *(reduce)* melalui penggunaan kembali *(reuse)* dan daur ulang *(recycle)* maupun mengganti barang ramah lingkungan *(replace)* (Sinta Julina et al., 2022).

a. *Reduce* atau mengurangi, yaitu kegiatan mengurangi jumlah barang dan material yang digunakan, karena penggunaan material yang banyak akan menghasilkan sampah yang banyak pula.
b. *Reuse* atau menggunakan kembali, yaitu kegiatan mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai dan menggantinya dengan barang yang dapat digunakan berulang, sehingga mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan.

c. *Recycle* atau daur ulang, yaitu kegiatan mengolah barang yang sudah tidak digunakan untuk dijadikan suatu barang yang baru, baik dengan fungsi yang sama maupun berbeda. Tidak semua sampah dapat didaur ulang, namun saat ini semakin banyak perkembangan untuk kegiatan daur ulang sehingga dapat memfasilitasi lebih banyak jenis sampah untuk didaur ulang.
d. *Replace* yaitu mengganti barang yang biasa kita digunakan dengan barang yang lebih ramah lingkungan.

## 2.2 Pengetahuan

### 2.2.1 Definisi Pengetahuan

Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil dari proses mengenal yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Proses penginderaan ini melibatkan panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki manusia diperoleh melalui indera mata dan telinga. Pengetahuan sendiri memegang peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku yang dilandasi oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Darsini et al., 2019).

### 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2016), ada faktor penyebab yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik.

Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran. Di dalam kehidupan sehari-hari karena informasi ini bisa kita jumpai di sekitar lingkungan kita baik itu keluarga, kerabat, atau media lainnya.

b. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

c. Informasi

Informasi adalah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi ini juga sebenarnya dapat ditemui.

d. Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuannya semakin membaik.

### 2.2.3 Tingkat Pengetahuan

Notoatmodjo (2014), menjelaskan bahwa pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu *(Know)*

   Tahu adalah proses mengingat *(recall)* apa yang sudah dipelajari. Tahu adalah tingkat pengetahuan terendah dan kata kerja seperti mendeskripsikan, menyebutkan, menyatakan, mendefinisikan, digunakan sebagai ukuran pada tingkat ini.

2. Memahami *(Comprehension)*

Memahami adalah kemampuan untuk menguraikan secara akurat objek yang sudah diketahui dan menafsirkan materi dengan menjelaskan, mengilustrasikan, menyimpulkan, memprediksi dari objek-objek yang sudah dipelajari.

3. Aplikasi (Application)

   Aplikasi adalah kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam situasi dan keadaan yang nyata.

4. Analisis *(Analysis)*

   Analisis adalah suatu kemampuan untuk menguraikan suatu objek dalam bagian penyusunannya, namun dalam struktur organisasi yang memiliki hubungan satu sama lain yang dapat dievaluasi dan diukur menggunakan kata kerja, seperti mendeskripsikan data (membuat bagan), pemisahan, perbedaan, klasifikasi dan lain-lain.

5. Sintesis *(Synthesis)*

   Sintesis adalah kemampuan membentuk atau menggabungkan bagian bagian menjadi suatu keseluruhan yang baru, atau menyusun suatu formulası baru dari formulasi yang sudah ada.

6. Evaluasi *(Evaluation)*

   Evaluasi adalah kemampuan untuk membenarkan atau memberikan nilai suatu bahan atau objek dengan kriteria yang sudah ada atau khustus yang ditentukan sendiri.

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga berdasarkan nilai persentase yaitu:

a. Baik: 76%-100%.

b. Cukup: 56%-75%.

c. Kurang: < 56%.

## 2.3 Sikap

### 2.3.1 Definisi Sikap

Sikap atau karakter seseorang terbentuk dari perilaku yang kerap dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, artinya kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar sangat memengaruhi tindakan individu, termasuk dalam hal kejujuran. Kejujuran merupakan salah satu sikap positif yang penting dimiliki. Individu yang menjunjung tinggi kejujuran dalam kesehariannya akan merasa tenang dan tidak terbebani secara batin. Sebaliknya, jika ucapan seseorang tidak sesuai dengan ketidakjujuran yang dilakukan, bahkan bisa merasa takut saat harus berhadapan dengan orang lain karena telah berperilaku tidak jujur.

### 2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap menurut (Andriani, 2018) antara lain:

1. Pengalaman pribadi

   Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

2. Kebudayaan

   B.F. Skinner (dalam, Azwar 2005) menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian

seseorang. Kepribadian tidak lain daripada pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola reinforcement dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.

3. Orang lain yang dianggap penting

   Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

4. Media massa

   Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5. Lembaga pendidikan dan agama

   Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6. Faktor Emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

### 2.3.3 Pengukuran Sikap

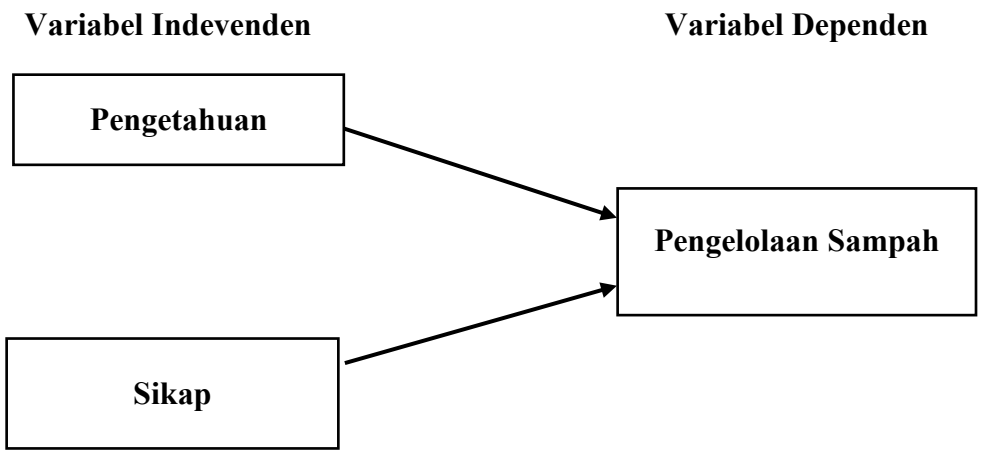
Menurut Notoatmodjo ( dalam Rambe, 2016) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Penilaian sikap digolongkan dua kategori:

1. Positif nilai ≥ 50%.
2. Negatif nilai < 50%.

## 2.4 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep di bawah ini yang akan diteliti hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.




**Skema 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

## 2.5 Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif ($H_a$)

   Ada hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

2. Hipotesis Nol ($H_0$)

   Tidak ada hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

3. Hipotesis Alternatif ($H_a$)

   Ada hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

4. Hipotesis Nol ($H_0$)

   Tidak ada hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wek II. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena masyarakat belum memahami pengelolaan sampah dan masih ditemukan cara pengelolaan sampah yang kurang baik seperti membakar sampah dan menumpukkan sampah terbuka di halaman.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2025 sampai dengan bulan Juli 2026. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengajuan topik penelitian, pengajuan judul penelitian, pembuatan proposal penelitian, bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data penelitian, bimbingan hasil penelitian, seminar hasil skripsi, perbaikan hasil seminar skripsi.

**Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian**

| | Kegiatan | Waktu Kegiatan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nov 2025 | Des 2025 | Jan 2026 | Mei 2026 | Juni 2026 | Juli 2026 |
| 1 | Pengajuan judul | ■ | | | | | |
| 2 | Permohonan izin | ■ | | | | | |
| 3 | Pembuatan Proposal | | ■ | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | ■ | | | |
| 5 | Penelitian | | | | ■ | ■ | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | ■ | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | ■ | |
| 8 | Pembuatan Hasil | | | | | | ■ |
| 9 | Seminar skripsi | | | | | | ■ |

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Abunawas, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Wek II dengan jumlah 903 KK.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016;118). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi.

Menurut Huda (2022), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik non probability sampling dengan cara purposive

sampling. Metode purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel ditentukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010 : Rudianto, 2024). Selain itu peneliti juga menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sampel. Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi

1. Ibu rumah tangga atau kepala keluarga yang tinggal di Kelurahan Wek II
2. Yang bertanggung jawab pada pengelolaan sampah di rumah
3. Mampu berbicara dan berkomunikasi
4. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Memiliki gangguan pendengaran atau bicara
2. Selama pengumpulan data, tidak ada di rumah

Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah populasi

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, *e* = 0,10

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{903}{1 + 903(0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{903}{1 + 903(0{,}01)}$$

$$n = \frac{903}{1 + 9{,}03}$$

$$n = \frac{903}{10{,}03}$$

$$n = 90{,}02$$

Dari hasil perhitungan didapatkan 90,2 maka akan disesuaikan oleh peneliti menjadi 90 responden.

### 3.4 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian kepada peneliti sebelum penelitian dilakukan, dengan tujuan agar subjek memahami maksud, tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko yang mungkin timbul selama penelitian berlangsung.
2. *Anonymity* (tanpa nama) dalam etika penelitian adalah prinsip yang menjamin bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan atau diungkapkan dalam proses pengumpulan data maupun dalam pelaporan hasil penelitian.
3. *Confidentiality* merupakan prinsip yang menjamin bahwa semua informasi dan data yang diperoleh dari partisipan penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

## 3.5 Alat Pengumpulan Data

### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan lembar kuesioner yang di adopsi dari penelitian Rizkiyati, (2019) beberapa kategori yaitu :

1. Pengetahuan menggunakan lembar kuesioner dengan 9 pernyataan menggunakan skala Guttman, yaitu jawaban responden benar diberikan nilai 1 dan salah diberikan nilai 0.

   Skor pada instrumen ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

   a. Kurang (< 56%) jika menjawab benar 0-5 soal.

   b. Cukup (56%-75%) jika menjawab benar 6 soal.

   c. Baik (76%-100%) jika menjawab dengan skor 7–9 soal.

2. Sikap mengenai pengelolaan sampah menggunakan lembar kuesioner dengan 9 pertanyaan menggunakan skala skala Guttman, yaitu jawaban soal positif "ya" diberikan nilai 1 dan "tidak" diberikan nilai 0 sedangkan jawaban soal negatif "ya" diberikan nilai 0 dan "tidak" diberikan nilai 1. Skor pada instrumen ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

   a. Negatif (< 50%), jika menjawab dengan skor <5.

   b. Positif (≥ 50%), jika menjawab dengan skor ≥5.

3. Pengelolaan sampah menggunakan lembar kuesioner dengan 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman, dengan jawaban responden "ya" diberikan nilai 1 dan "tidak" diberikan nilai 0.

   Skor pada instrumen ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

   a. Kurang baik (≤50%), jika menjawab dengan skor ≤5.

   b. Baik (>50%), jika menjawab dengan skor >5.

### 3.6 Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh langsung dari responden, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lembar kuesioner tentang pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kantor Kelurahan Wek II yaitu jumlah penduduk.

### 3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Penelitian ini dimulai dengan menetapkan tema judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat proposal penelitian.
2. Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, kemudian akan mengirim permohonan izin penelitian kepada Lurah Wek II Kota Padangsidimpuan.
3. Peneliti meminta izin kepada Lurah Wek II Kota Padangsidimpuan untuk melakukan penelitian di Kelurahan Wel II.
4. Peneliti melakukan home visit untuk pengumpulan data dengan kuesioner.
5. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, menjelaskan informed consent tentang kewajiban dan hak dari responden penelitian dan meminta persetujuan responden untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
6. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menjelaskan tentang

tata cara pengisian kuesioner.

7. Peneliti memberikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi.
8. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah berikan kepada responden. Setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kuesioner apakah masih ada yang belum diisi.
9. Setelah itu peneliti melakukan proses pengolahan data melalui aplikasi SPSS.

### 3.8 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|---|---|---|---|---|
| **Variabel Independen** | | | | |
| Pengetahuan | Pemahaman yang diketahui responden mengenai pengelolaan sampah. | Kuesioner | Ordinal | 1. Kurang < 56% jika menjawab benar 0-5 soal.<br>2. Cukup 56%-75% jika menjawab benar 6 soal.<br>3. Baik 76%-100% jika menjawab benar 7–9 soal. |
| Sikap | Tanggapan responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. | Kuesioner | Ordinal | 1. Negatif (<50%).<br>2. Positif (≥ 50%). |
| **Variabel Dependen** | | | | |
| Pengelolaan sampah | Tindakan nyata responden sehari-hari dalam mengelola sampah rumah tangga. | Kuesioner | Ordinal | 1. Kurang baik jika skor ≤50%.<br>2. Baik jika skor >50%. |

## 3.9 Rencana Analisa

### 3.9.1 Pengolahan data

Data yang dikumpulkan diolah terlebih dahulu secara manual yaitu dengan cara :

1. Coding

Memberikan kode pada setiap informasi yang telah terkumpul pada setiap pertanyaan dalam kuesioner harus dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Setelah dipastikan kelengkapan data lalu dilakukan pemberian kode pada setiap jawaban untuk memudahkan mengolah data.

2. Entry

Setelah semua informasi yang terkumpul sudah diberi kode selanjutnya data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam kompoter.

3. Editing

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan dan kesesuaian jawaban yang diberikan oleh responden.

### 3.9.2 Analisa Data

**1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti yaitu karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

**2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat bermaksud untuk mengetahui hubungan kemaknaan antar variable independen dengan variabel dependen. Uji statistika yang digunakan yaitu

Chi Square dengan tingkat kemaknaan sebesar 95% (α = 0,05). Uji statistik Chi Square adalah uji yang digunakan untuk membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Jika (p<0,05) maka H0 ditolak Ha diterima, sebaliknya jika (p>0,05) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Syarat-syarat uji statistik Chi-square adalah :

a) Bila 2x2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher's Exact Test.
b) Bila table 2x2 dan ada nilai E>5, maka uji yang dipakai sebaliknya Contiuty Correction.
c) Bila table lebih dari 2x2 misalnya 2x3, 3x3 dan seterusnya, maka digunakan uji Pearson Chi Square.

# BAB 4

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Wek II yang beralamat di jalan Sudirman, gang Surau, Wek II, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padang Sidimpuan. Kelurahan Wek II memiliki luas sekitar 42,24 Ha dengan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Wek I
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Wek IV
3. Sebelah Barat : Kelurahan Wek III
4. Sebelah Timur : Kelurahan Bincar

## 4.2 Analisa Univariat

Hasil Penelitian mengenai variabel independen dan dependen. Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| Karakteristik | n | % |
|---|---|---|
| **Umur (Tahun)** | | |
| Remaja akhir (17-25 tahun) | 2 | 2,2 |
| Dewasa awal (26-35 tahun) | 29 | 32,2 |
| Dewasa akhir (36-45 tahun) | 30 | 33,3 |
| Lansia (46-55 tahun) | 29 | 32,3 |
| **Jenis Kelamin** | | |
| Laki-laki | 22 | 24,4 |
| Perempuan | 68 | 75,6 |
| **Tingkat Pendidikan** | | |
| SMP | 7 | 7,8 |
| SMA | 61 | 67,8 |

| | | |
|---|---|---|
| Perguruan Tinggi | 22 | 24,4 |
| Jumlah | 90 | 100 |

Tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026 menurut umur mayoritas berada pada kategori dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 30 orang (33,3%) dan minoritas berada pada kategori remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 2 orang (2,2%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 68 orang (75,6%) dan minoritas adalah laki-laki sebanyak 22 orang (24,4%). Sementara itu, menurut tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 61 orang (67,8%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (7,8%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| **Pengetahuan** | **n** | **%** |
|---|---|---|
| Kurang | 15 | 16,7 |
| Cukup | 25 | 27,8 |
| Baik | 50 | 55,6 |
| Jumlah | 90 | 100 |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mayoritas baik sebanyak 50 orang (55,6%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (16,7%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| **Sikap** | **n** | **%** |
|---|---|---|
| Negatif | 34 | 37,8 |
| Positif | 56 | 62,2 |
| Jumlah | 90 | 100 |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 56 orang (62,2%) dan minoritas memiliki sikap negatif sebanyak 34 orang (37,8%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| Pengelolaan Sampah | n | % |
|---|---|---|
| Kurang baik | 47 | 52,2 |
| Baik | 43 | 47,8 |
| Jumlah | 90 | 100 |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa, mayoritas responden memiliki pengelolaan kurang baik sebanyak 47 orang (52,2%) dan minoritas berada pada kategori baik sebanyak 43 orang (47,8%).

### 4.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| Pengetahuan | Pengelolaan Sampah | | | | Total | | p- Value |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang baik | | Baik | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Kurang | 14 | 93,3% | 1 | 6,7% | 15 | 100% | |
| Cukup | 14 | 56,0% | 11 | 44,0% | 25 | 100% | 0,001 |
| Baik | 19 | 38,0% | 31 | 62,0% | 50 | 100% | |
| **Total** | **47** | **52,2%** | **43** | **47,8%** | **90** | **100%** | |

Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 15 responden dengan pengetahuan kurang dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terdapat 14 responden (93,3%) yang pengelolaan sampahnya kurang baik dan 1 responden (6,7%) yang pengelolaan sampahnya baik. Dari 25 responden dengan pengetahuan cukup, terdapat 14 responden (56,0%) yang pengelolaan sampahnya kurang baik dan 11 responden (44,0%) yang pengelolaan sampahnya baik. Sementara itu, dari 50 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 19 responden (38,0%) yang pengelolaan

sampahnya kurang baik dan 31 responden (62,0%) yang pengelolaan sampahnya baik.

Hasil uji chi-square diperoleh p value 0,001 < α = 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan tahun 2026.

**Tabel 4.6 Hubungan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026**

| Sikap | Pengelolaan Sampah | | | | Total | | p-value |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kurang Baik | | Baik | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Negatif | 24 | 70,6% | 10 | 29,4% | 34 | 100% | 0,012 |
| Positif | 23 | 41,1% | 33 | 58,9% | 56 | 100% | |
| **Total** | **47** | **52,2%** | **43** | **47,8%** | **90** | **100%** | |

Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 34 responden dengan sikap negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terdapat 24 responden (70,6%) yang pengelolaan sampahnya kurang baik dan 10 responden (29,4%) yang pengelolaan sampahnya baik. Sementara itu, dari 56 responden dengan sikap positif, terdapat 23 responden (41,1%) yang pengelolaan sampahnya kurang baik dan 33 responden (58,9%) yang pengelolaan sampahnya baik.

Hasil uji chi-square diperoleh p value 0,012 < α = 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan tahun 2026.

# BAB 5

# PEMBAHASAN

## 5.1 Gambaran Pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 90 responden di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 50 orang (55,6%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (27,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (16,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memahami pengelolaan sampah rumah tangga, mulai dari penyediaan tempat sampah, jenis sampah serta dampak sampah terhadap lingkungan.

Tingginya tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengalaman, serta akses terhadap informasi. Pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama mata dan telinga. Informasi yang diterima secara terus-menerus akan membentuk pemahaman seseorang sehingga mampu memengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang karena seseorang tidak akan mampu melakukan suatu perilaku secara benar apabila belum memahami manfaat dan tujuan dari perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah. Kondisi tersebut

kemungkinan disebabkan oleh semakin mudahnya masyarakat memperoleh informasi pengelolaan sampah melalui media sosial, internet maupun televisi. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang memiliki pengetahuan yang baik mengenai suatu permasalahan lingkungan dalam pengelolaan sampah.

## 5.2 Gambaran Sikap tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 56 orang (62,2%) dan sikap negatif sebanyak 34 orang (37,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki kecenderungan untuk mendukung upaya pengelolaan sampah yang baik demi menjaga kebersihan lingkungan.

Menurut Notoatmodjo (2018), sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap suatu objek yang belum diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata, namun sikap akan memengaruhi kecenderungan seseorang dalam berperilaku. Sikap terbentuk melalui pengalaman pribadi, pengetahuan, budaya, lingkungan sosial, serta informasi yang diterima seseorang. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik umumnya akan menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Sikap positif yang dimiliki mayoritas responden menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, serta mendukung kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal. Namun demikian, masih

terdapat 34 responden (37,8%) yang memiliki sikap negatif. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kebiasaan lama yang masih sulit diubah, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, maupun kurangnya dukungan fasilitas pengelolaan sampah.

### 5.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

Dari hasil analisa bivariat yang telah dilakukan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang menentukan terbentuknya perilaku seseorang. Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya pengindraan terhadap objek tertentu, dan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah akan mendorong individu untuk berperilaku lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan Mutiara (2016), menyatakan bahwa pengetahuan manusia dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pengalaman pribadi, hal ini diartikan bahwa pada tingkat pendidikan dengan jenjang tinggi maka pengetahuan mengenai pengelolaan sampah akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet (2010), bahwa dari aspek pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka ia akan lebih mudah dalam menerima hal-hal baru sehingga akan lebih mudah pula untuk menyelesaikan hal-hal baru tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2021), di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow juga mendapatkan hasil yang serupa, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga (p=0,001). Responden dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan pengelolaan sampah secara benar dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik berperan sebagai faktor yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saipullah dan Muzaffar (2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan signifikan dengan perilaku atau pengelolaan sampah rumah tangga. Semakin baik pengetahuan masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka melakukan pengelolaan sampah yang benar sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Hasil analisis diperoleh p-value = 0,004<0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam mengelola sampah rumah tangga di Pantan Jerik Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah.

Hasil tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Munthe et al., (2022), yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan pengelolaan sampah rumah tangga diperoleh p-value = 0,032<0,05. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya pemilahan, pengumpulan, dan pembuangan sampah yang benar sehingga lebih mampu menerapkan pengelolaan sampah yang baik di lingkungan rumah tangga. Pengetahuan yang memadai dapat membentuk kesadaran seseorang terhadap

dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan sehingga mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola sampah.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga disebabkan oleh semakin baiknya pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung mengetahui cara pengelolaan sampah yang benar, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengetahui sampah organik adalah sampah yang dapat terurai, mengetahui bahwa tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoak dan nyamuk, maupun sumber pencemaran jika dibuang ke sungai.

Sebaliknya, masyarakat dengan tingkat pengetahuan kurang cenderung kurang memperhatikan pengelolaan sampah sehingga berpotensi melakukan pembuangan sampah secara sembarangan yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Kondisi ini sejalan dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi, sedangkan terwujudnya perilaku secara utuh juga dipengaruhi oleh faktor pemungkin seperti ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

### 5.4 Hubungan Sikap dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,012 ($p < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota

Padangsidimpuan Tahun 2026. Hasil ini sesuai dengan teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu prediktor utama intensi dan perilaku aktual seseorang (Ajzen, 1991).

Sikap seseorang terhadap pengelolaan sampah diduga akan berpengaruh terhadap perilaku mengelola sampah. Semakin positif sikap seseorang tentang pengelolaan sampah biasanya perilakunya dalam mengelola sampah juga akan semakin baik, demikian pula sebaliknya. Sikap mempunyai peranan di dalam pola-pola tingkah laku manusia yang merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu hal atau suatu obyek tertentu. Sikap ini dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, mengharapkan obyek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif, terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada obyek tersebut (Yonathan Suryo Pambudi, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al. (2021), di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh hasil yang senada, di mana sikap masyarakat terbukti berhubungan secara signifikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga (p=0,037). Responden dengan sikap positif terhadap kebersihan lingkungan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan pengelolaan sampah yang baik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa intervensi

yang ditujukan untuk membentuk sikap positif masyarakat terhadap pengelolaan sampah perlu dilakukan secara sistematis dan terprogram.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seri Asnawati Munthe (2022), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga p-value sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa responden yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah cenderung lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pemilahan sampah, serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Sikap positif tersebut muncul karena adanya kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat bagi kehidupan masyarakat.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Saipullah, Muzaffar (2023), yang menemukan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga diperoleh p-value sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif lebih banyak melakukan pengelolaan sampah yang baik dibandingkan responden yang memiliki sikap negatif. Sikap yang positif mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan serta lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyati (2019), terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan sistem pengelolaan sampah dengan p value 0,004 ($p<0,05$). Ini berarti semakin positif sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah maka semakin baik pula pengelolaan sampah.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga disebabkan oleh adanya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat yang memiliki sikap positif cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola sampah rumah tangga, seperti menyediakan tempat sampah dam membuang sampah pada tempatnya, menggunakan kembali barang yang tidak berguna dan membeli bahan kemasan isi ulang untuk mengurangi sampah rumah tangga. Sedangkan, masyarakat yang memiliki sikap negatif cenderung kurang peduli terhadap dampak yang ditimbulkan oleh sampah sehingga pengelolaan sampah yang dilakukan menjadi kurang baik.

# BAB 6

# PENUTUP

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 orang (55,6%).
2. Mayoritas responden menunjukkan sikap yang positif yaitu sebanyak 56 orang (62,2%).
3. Terdapat ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah, yang dibuktikan dengan uji statistik menggunakan uji Chi- Square diperoleh p-value = 0,001 ($p < 0,05$).
4. Terdapat ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah, yang dibuktikan dengan uji statistik menggunakan uji Chi- Square diperoleh p-value = 0,012 ($p < 0,05$).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian adalah :

1. Bagi Tempat Penelitian

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mendukung program pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti penyediaan bank sampah agar melakukan pemilahan sampah dan edukasi maupun penyuluhan

pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah, puskesmas maupun dinas lingkungan hidup.

2. Bagi Masyarakat

   Diharapkan masyarakat tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga menerapkannya demi mewujudkan lingkungan yang sehat seperti mengolah sampah organik menjadi kompos.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini sebagai referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan menggunakan variabel atau metode yang berbeda seperti pengaruh motivasi, dukungan dari organisasi PKK, NNB dan tokoh masyarakat dalam pengelolaan sampah.

# DAFTAR PUSTAKA


Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1), 15–31. Https://Doi.Org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Abusamah, M. G. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Cara Pilah Sampah Di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. 1(1), 49–55. Https://Doi.Org/10.26623/Jpk.V1i1.5982

Adam, G. (2025). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia. 5(1), 13–19.

Akbar, H. (2021). Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi. 3(2), 22–27.

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes, Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T 50(2), Diakses 179–211.

Annisa, M., Abrori, F. M., & Listiani. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa dalam Penerapan Prinsip Pengelolaan Sampah Menggunakan Pola 4R. Lentera Sains, 8(2), 75–81.

Arsela, W. (2023). Pengaruh Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Di RT 17 Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 97.

Deasy, A. (2017). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 4(4), 42-52.

Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan , Sikap , Dan. 1(1), 40–51.

Husna, yuliati. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Sampah Rumah

Tangga Pada Masyarakat di Kecamatan Siantar Martoba.

Kamal, F. (2009). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di Rw 07 Kelurahan 45 Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Kristanti, I. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah. Jurnal Kesehatan, 991–997.

Mulyati. (2021). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia. Figshare, Https://Doi.Org/10.6084/M9.Figshare.16622644.V1 1.

Kartika Dewi, Mutiara. 2016. Perilaku Masyarakat Sekitar Sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara Terhadap Pengelolaan Sampah

Nurul Hidayah Nasution, Ahmad Irfandi, Rd. Indah Nirtha Nnps Ridhayani Adiningsih, I Gede Purnawinadi Niken Bayu Argaheni, I. G. P. (2021). Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan. Yayasan Kita Menulis.

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta:2010

Rambe, Suci Nurfaizah. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Sdn 100160 Morang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022. 19(5), 1–23.

Rizkiyati, W. (2019). Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019.

Saipullah, Muzaffar, M. Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. 6(4), 547–551.

Seri Asnawati Munthe, L. R. V. S. (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Seri. 4(2), 83 88. Https://Doi.Org/10.34012/Jpms.V4i2.3269 46

Sinta Julina, Umar Suryadi Bakri, Syaiful Syam, Laila Indrianti, D. A. (2022). Penyuluhan Prinsip 4 R Untuk Menangani Sampah Plastik Di Perumnas Suradita Cisauk Tangerang , Banten. 1.

Soemirat Slamet, Juli. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press:2013 Sriagustini, I. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan. 01(01), 35–46.

Triana, N., Rahman, B., Praza, R., Maryana, Fazria, N., Havidh, M., & Muntazar. (2024). Pengelolaan Sampah Berbasis 4R dan Tanggung Jawab Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan di Kota Lhokseumawe. JSM: Jurnal Solusi Masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. (2008).

Unep. (2024). Global Waste Management Outlook 2024 : Beyond An Age Of Waste. Https://Wedocs.Unep.Org/20.500.11822/44939

Wahid, M. M. Z. A. (2025). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Kelurahan Sako Kota Palembang Tahun 2025 Kelurahan Sako Kota Palembang.

Wahidyah, R. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pembuangan sampah di masyarakat desa pajar bulan tahun 2022.

Yonathan Suryo Pambudi, C. S. (2017). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Yudiyanto, Yudhistira, E., & Tania, A. L. (2019). Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, 6(11), 1–80.

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
**FAKULTAS KESEHATAN**
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: univ.aufaroyhan@gmail.com https:// unar.ac.id

Nomor : 563/FKES/UNAR/I/PM/VII/2026 Padangsidimpuan, 15 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Lurah Wek II
Di

**Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tiara
NPM : 22030024
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di Kelurahan Wek II untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

**Dr. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep**
**NUPTK. 5460767668230232**

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
**KELURAHAN WEK-II**
Jalan Jend. Sudirman Gg. Surau No. 8 Padangsidimpuan Kode Pos 22718

Padangsidimpuan, 16 Juli 2026

Nomor : 470 / 116 / 2026
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ibu Dekan
**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**

Di-
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Tiara |
| NIM | : 22030024 |
| Progran Studi | : Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan |

Mahasiswa diatas di izinkan untuk melakukan Penelitian di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Utara untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026".

Demikian perihal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
**Lurah Kelurahan Wek II**

**HANRI PUTRA HARAHAP, SH**
**NIP.198502252008011001**

**Lampiran 3**

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di Tempat Penelitian

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Tiara

NIM : 22030024

Degan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026".

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan melalui lembar kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Tiara)

**Lampiran 4**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

**(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Tiara, mahasiswa Program Studi Ilmi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026". Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidimpuan, Juni 2026

Responden,

……...

**Lampiran 5**

**KUESIONER PENELITIAN**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN WEK II KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2026

## A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Inisial Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

## B. PENGETAHUAN

**Berilah tanda (√) menurut pernyataan bapak/ibu yang benar tentang pengelolaan sampah di bawah ini.**

| NO | PERNYATAAN | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Sampah adalah semua benda sisa aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi. | | |
| 2 | Sampah organik adalah sampah yang tidak dapat terurai. | | |
| 3 | Dedaunan dan sisa sayuran adalah contoh sampah organik. | | |
| 4 | Karet, ban dan logam merupakan contoh sampah yang mudah terurai. | | |
| 5 | Sampah dapat diolah menjadi kompos. | | |
| 6 | Tempat sampah yang baik adalah yang memiliki tutup. | | |
| 7 | Tempat sampah harus diletakkan di luar rumah. | | |
| 8 | Tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoak dan nyamuk. | | |
| 9 | Sungai merupakan tempat untuk membuang sampah. | | |

**C. SIKAP**

**Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut bapak/ibu benar.**

| NO | PERNYATAAN | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Sampah sebaiknya dibuang setiap hari. | | |
| 2 | Setiap rumah tangga tidak harus mempunyai tempat sampah sendiri. | | |
| 3 | Tempat sampah sebaiknya mempunyai tutup dan tidak mudah rusak. | | |
| 4 | Sampah dibuang kalau sudah berbau busuk dan keluar belatung. | | |
| 5 | Agar tidak banyak sampah plastik saat berbelanja, sebaiknya setiap berbelanja ibu/bapak membawa keranjang/tempat menaruh barang dari rumah. | | |
| 6 | Sebelum dibuang, sampah sebaiknya dipilih-pilih terlebih dahulu antara sampah kering dengan sampah basah, sampah plastik dengan sisa makanan ke tempat sampah yang berbeda-beda. | | |
| 7 | Sampah boleh dibakar di lingkungan padat penduduk. | | |
| 8 | Pengelolaan sampah tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita bersama. | | |
| 9 | Orang yang membuang sampah sembarangan tidak perlu diberi sanksi (hukuman). | | |

**D. PENGELOLAAN**

**Berilah tanda (√) menurut bapak/ibu yang benar tentang pengelolaan sampah di bawah ini**

| NO | PERTANYAAN | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Apakah ibu menyediakan tempat pembuangan sampah di rumah | | |
| 2 | Jika jawaban no.1 ya, apakah tempat pembuangan sampah ibu tertutup | | |
| 3 | Apakah tempat pembuangan sampah diletakkan di luar rumah | | |
| 4 | Apakah sampah yang telah terkumpul di rumah dibuang setiap hari | | |
| 5 | Sebelum dibuang, apakah sampah telah dipilah-pilah dahulu antara sampah basah dengan sampah kering atau sampah makanan dengan sampah plastik ke tempat sampah yang berbeda | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Apakah sampah yang telah dikumpulkan dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS) | | |
| 7 | Apakah ibu menggunakan kembali barang-barang yang tidak berguna lagi, seperti kaleng bekas untuk pot bunga atau tempat menyimpan bumbu masak, dll | | |
| 8 | Apakah ketika berbelanja bapak/ibu membawa keranjang/tempat menaruh barang dari rumah untuk berbelanja | | |
| 9 | Apakah bapak/ibu sering membeli bahan-bahan dalam kemasan isi ulang seperti sabun cuci piring atau minyak makan | | |
| 10 | Apakah ibu menjadikan sampah berupa sisa makanan, kulit pisang dan sisa sayuran untuk makanan ternak | | |

Sumber : Rizkiyati, (2019)

**Lampiran 6**

MASTER TABEL PENELITIAN

| | | | | Pengetahuan | | | | | | | | | | | Sikap | | | | | | | | | | | Pengelolaan Sampah | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | Umur | JK | Pendidikan | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | JLH | KAT | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | JLH | KAT | PS1 | PS2 | PS3 | PS4 | PS5 | PS6 | PS7 | PS8 | PS9 | PS10 | JLH | KAT |
| 1 | 36 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 2 | 39 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 3 | 28 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 |
| 4 | 50 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 |
| 5 | 53 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 6 | 33 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| 7 | 33 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 8 | 32 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 2 |
| 9 | 47 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 10 | 43 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 |
| 11 | 52 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 12 | 38 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 13 | 36 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 14 | 45 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 15 | 53 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 16 | 53 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 17 | 40 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 18 | 36 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 19 | 37 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 20 | 27 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 |
| 21 | 46 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 |
| 22 | 30 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 23 | 28 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 24 | 36 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 2 |
| 25 | 28 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 2 |

| | | | | Pengetahuan | | | | | | | | | | | Sikap | | | | | | | | | | | Pengelolaan Sampah | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | Umur | JK | Pendidikan | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | JLH | KAT | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | JLH | KAT | PS1 | PS2 | PS3 | PS4 | PS5 | PS6 | PS7 | PS8 | PS9 | PS10 | JLH | KAT |
| 26 | 28 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 27 | 49 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 28 | 36 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 29 | 53 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 30 | 31 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 31 | 37 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 32 | 47 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 33 | 49 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 2 |
| 34 | 47 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 35 | 30 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 36 | 27 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 37 | 27 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 38 | 45 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 39 | 31 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 40 | 47 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 41 | 52 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 42 | 53 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 43 | 25 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 44 | 50 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 2 |
| 45 | 54 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 46 | 35 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 47 | 39 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 2 |
| 48 | 31 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 49 | 52 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 50 | 32 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 51 | 30 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 52 | 54 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 2 |
| 53 | 50 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 54 | 30 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 2 |
| 55 | 41 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 56 | 36 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 57 | 36 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| 58 | 36 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 59 | 50 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 60 | 53 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 2 |

| No. | Umur | JK | Pendidikan | Pengetahuan | | | | | | | | | | | Sikap | | | | | | | | | | | Pengelolaan Sampah | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | JLH | KAT | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | JLH | KAT | PS1 | PS2 | PS3 | PS4 | PS5 | PS6 | PS7 | PS8 | PS9 | PS10 | JLH | KAT |
| 61 | 25 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 62 | 39 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 63 | 53 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 2 |
| 64 | 48 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 65 | 44 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 66 | 40 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 67 | 33 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 2 |
| 68 | 46 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 2 |
| 69 | 29 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 2 |
| 70 | 35 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 71 | 52 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 2 |
| 72 | 41 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 73 | 49 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 |
| 74 | 32 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 75 | 36 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 76 | 52 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 77 | 41 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 78 | 33 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 79 | 36 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 80 | 47 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 81 | 34 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 2 |
| 82 | 35 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 83 | 43 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 84 | 42 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 85 | 31 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 86 | 39 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 87 | 41 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 |
| 88 | 28 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | 2 |
| 89 | 41 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 90 | 27 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |

**KETERANGAN**

| JK | Pendidikan | Pengetahuan | Sikap | Pengelolaan Sampah |
|---|---|---|---|---|
| 1 = Laki-laki | 1 = SD | 0 = Salah | 0 = Tidak Setuju | 0 = Tidak |
| 2 = Perempuan | 2 = SMP | 1 = Benar | 1 = Setuju | 1 = Ya |
| | 3 = SMA | | | |
| | 4 = Perguruan Tinggi | | | |
| | | Kategori_P | Kategori_S | Kategori_PS |
| | | 1=Kurang | 1 = Negatif | 1 = Kurang Baik |
| | | 2=Cukup | 2 = Positif | 2 = Baik |
| | | 3=Baik | | |

**Lampiran 7**

Output SPSS

HASIL UNIVARIAT

**Umur**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Remaja akhir (17-25 tahun) | 2 | 2,2 | 2,2 | 2,2 |
| | Dewasa awal (26-35 tahun) | 29 | 32,2 | 32,2 | 34,4 |
| | Dewasa akhir (36-45 tahun) | 30 | 33,3 | 33,3 | 67,8 |
| | Lansia awal (46-55 tahun) | 29 | 32,2 | 32,2 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

**Jenis_kelamin**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | laki-laki | 22 | 24,4 | 24,4 | 24,4 |
| | perempuan | 68 | 75,6 | 75,6 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

**Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SMP | 7 | 7,8 | 7,8 | 7,8 |
| | SMA | 61 | 67,8 | 67,8 | 75,6 |
| | PERGURUAN TINGGI | 22 | 24,4 | 24,4 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

**KATEGORI_PENGETAHUAN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Kurang | 15 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| | Cukup | 25 | 27,8 | 27,8 | 44,4 |
| | Baik | 50 | 55,6 | 55,6 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

**KATEGORI_SIKAP**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Negative | 34 | 37,8 | 37,8 | 37,8 |
| | Positif | 56 | 62,2 | 62,2 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

**KAT_Pengelolaan sampah**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | kurang baik | 47 | 52,2 | 52,2 | 52,2 |
| | baik | 43 | 47,8 | 47,8 | 100,0 |
| | Total | 90 | 100,0 | 100,0 | |

HASIL BIVARIAT

**Crosstab**

| | | | KAT_Pengelolaan sampah | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kurang baik | Baik | Total |
| KAT_Pengetahuan | Kurang | Count | 14 | 1 | 15 |
| | | % within KAT_Pengetahuan | 93,3% | 6,7% | 100,0% |
| | Cukup | Count | 14 | 11 | 25 |
| | | % within KAT_Pengetahuan | 56,0% | 44,0% | 100,0% |
| | Baik | Count | 19 | 31 | 50 |
| | | % within KAT_Pengetahuan | 38,0% | 62,0% | 100,0% |
| Total | | Count | 47 | 43 | 90 |
| | | % within KAT_Pengetahuan | 52,2% | 47,8% | 100,0% |

**Chi-Square Tests**

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|---|---|---|---|
| Pearson Chi-Square | 14,357[a] | 2 | ,001 |
| Likelihood Ratio | 16,538 | 2 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 13,597 | 1 | ,000 |
| N of Valid Cases | 90 | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,17.

**Crosstab**

| | | | KAT_Pengelolaan sampah | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | kurang baik | baik | Total |
| KAT_Sikap | negatif | Count | 24 | 10 | 34 |
| | | % within KAT_Sikap | 70,6% | 29,4% | 100,0% |
| | positif | Count | 23 | 33 | 56 |
| | | % within KAT_Sikap | 41,1% | 58,9% | 100,0% |
| Total | | Count | 47 | 43 | 90 |
| | | % within KAT_Sikap | 52,2% | 47,8% | 100,0% |

**Chi-Square Tests**

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|---|---|---|---|---|---|
| Pearson Chi-Square | 7,387[a] | 1 | ,007 | | |
| Continuity Correction[b] | 6,252 | 1 | ,012 | | |
| Likelihood Ratio | 7,557 | 1 | ,006 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,009 | ,006 |
| Linear-by-Linear Association | 7,305 | 1 | ,007 | | |
| N of Valid Cases | 90 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,24.

b. Computed only for a 2x2 table

**Lampiran 8**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1. Observasi awal**



**Gambar 2. Pengisian kuesioner penelitian**

**Lampiran 9**

## CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

**Nama** : Tiara

**NIM** : 22030024

**Judul Penelitian** : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah Sembarangan Di Kelurahan Wek II Padangsidimpuan Tahun 2025

| No. | Hari / Tanggal | Nama Pembimbing | Kegiatan (Isi Konsultasi) | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2/7/2025 | Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M | Perbaikan latar belakang, tambahkan referensi, ganti nama lingkungan menjadi kelurahan, perbaiki tujuan khusus, kerangka konsep, Hipotesis, Metode Penelitian. Definisi operasional dan tambahkan kuesioner. | |
| 2 | | Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M | Tambahkan Penjelasan instrumen penelitian, judul perbaiki, survei awal ditambahkan, populasi dan sampel lingkungan 4 lengkapi semua lingkungan lampiran, Daftar isi dll. | |
| 3 | 25/7/2025 | Ahmad Safii Hasibuan, M.K.M | Perjelas cara menghitung untuk perhitungan sikap, ketersediaan dan tindakan membuang sampah. | |

| No. | Hari / Tanggal | Nama Pembimbing | Kegiatan (Isi Konsultasi) | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 4 | 23/7/2025 | Ahmad Sopii Hasibuan, M.K.M | Perbaikan ukuran judul |  |
| 5 | | | ACC Ujian Proposal |  |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

**Log Book Proposal/Perbaikan Proposal**

Nama Mahasiswa : Tiara
NIM : 22030024
Nama Pembimbing Pendamping : Nefonavratilova Ritonga, M.K.M

| No | Tanggal | Topik | Masukan Pembimbing | Tanda tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rabu 02 Juli 2025 | Bab 1,2,3 | - Latar belakang<br>- DO<br>- Kuesioner<br>- Populasi | |
| 2. | 27/Juli/2025 | Bab 3 | - Metode penelitian<br>- Populasi | |
| 3. | | Bab 3 | - Populasi<br>- menggunakan Rumus Slovin | |
| 4. | 29/7/2025 | | ACC Seminar proposal | |

**Lampiran 10**

## KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Tiara

NIM : 22030024

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Wek II Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

| No. | Hari / Tanggal | Nama Pembimbing | Kegiatan (Isi Konsultasi) | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumat<br>3 Juli 2026 | Ahmad Safii Hasibuan, MKM | - Perbaiki kategori umur bab 4<br>- Kesimpulan |  |
| 2 | Sabtu<br>4 Juli 2026 | Ahmad Safii Hasibuan, MKM | Tambahkan lampiran |  |
| 3 | Senin<br>6 Juli 2026 | Neforaviatilova Retnaya, MKM | Rapikan penulisan bab 4 |  |

| No. | Hari / Tanggal | Nama Pembimbing | Kegiatan (Isi Konsultasi) | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Rabu<br>8 Juli 2026 | Nefonavrati Ova<br>Ritonga. MKM | Acc Ujian Sedang Skripsi | |
| 5 | Jumat<br>10 Juli 2026 | Ahmad Safii<br>Hasibuan, MKM | ACC Ujian Seminar Hasil | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |